

**PENGEMBANGAN BUKU SAKU BERBASIS AL QUR'AN
DAN HADIS DALAM MEMPERKENALKAN KEPROFESIAN
BAGI SISWA KELAS TINGGI**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

ZAHWA NAZHIFA ZULFA

NIM : 1052018076

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2022/1442 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa sebagai salah satu Beban
Studi Program Sarjana (S-1) dalam Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidayah (PGMI)

Diajukan Oleh;

ZAHWA NAZHIFA ZULFA

Nim: 1052018076

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Program Strata satu (S-1)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing 1



Chery Julida Panjaitan, M.Pd

NIDN. 2024078301

Pembimbing 2



Rita Sari M.Pd

NIDN. 2017108201

**PENGEMBANGAN BUKU SAKU BERBASIS AL QUR'AN DAN
HADIS DALAM MEMPERKENALKAN KEPROFESIAN BAGI
SISWA KELAS TINGGI**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai salah satu Beban Studi Program Sarjana
(S-1) Dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 7 Juli 2022 M

7 Dzulhijjah 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



Fenny Anggreni, M.Pd
NIDN. 2004018801

Anggota I



Dr. Zainal Abidin, M.A
NIDN. 200306750

Sekretaris



Rita Sari, M.Pd
NIDN. 2017108201

Anggota II



M. Fadli, M.Pd
NIP.198002262007101002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa



Dr. Zainal Abidin, M.A
NIP. 19750603 2009011 009

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahwa Nazhifa Zulfah

Nim : 1052018076

Tempat/Tgl.Lahir : Langsa/ 11 November 2000

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Alamat : Jalan sudirman, lorong SD 1 Matang seulimeng,
Kecamatan Langsa Barat, Kota Langsa, Aceh.

Dengan ini menyatakan skripsi saya yang berjudul "*Pengembangan Buku Saku Berbasis Al-Qur'an dan Hadis Dalam Memperkenalkan Keprofesian Bagi Siswa Kelas Tinggi*" adalah benar hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 31 Mei 2022

Yang menyatakan



Zahwa Nazhifa Zulfah

ABSTRAK

Nama: Zahwa Nazhifa Zulfa, NIM: 1052018076, Judul Skripsi: Pengembangan Buku Saku Berbasis Al-Qur'an dan Hadis Dalam Memperkenalkan Keprofesian Bagi Siswa Kelas Tinggi, Pembimbing I: Chery Julida Panjaitan, M.Pd, Pembimbing II: Rita Sari, M.Pd.

Penelitian ini dilakukan untuk membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran dalam memperkenalkan keprofesian yang sesuai menggunakan Al-Qur'an dan Hadis. Tujuan penelitian ini agar mengetahui pengembangan media buku saku berbasis Al-Qur'an dan hadis untuk siswa kelas IV pada tema 4 Berbagai Pekerjaan. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan menerapkan model ADDIE. Model ini terdiri dari lima tahap yaitu: *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa lembar validasi dan dokumentasi selama penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dianalisis dengan mengumpulkan tanggapan dari ahli bahasa, ahli media, ahli materi dan respon guru serta siswa kelas IV A. Data kualitatif diubah menjadi kuantitatif menggunakan *skala likert*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa validasi oleh ahli bahasa dengan persentase 98%, ahli media 80%, dan ahli media 86%. Maka dapat disimpulkan bahwa Buku Saku berbasis Al-Qur'an dan hadis pada tema 4 Berbagai Pekerjaan layak digunakan sebagai media pembelajaran. Serta respon guru dengan persentase 84% dan respon siswa 88%. Maka dapat disimpulkan bahwa Buku Saku berbasis Al-Qur'an dan hadis pada tema 4 Berbagai Pekerjaan praktis digunakan sebagai media pembelajaran.

Kata kunci : Buku saku, Berbasis Al-Qur'an dan Hadis, Keprofesian, Kelas Tinggi

ABSTRACT

Name: Zahwa Nazhifa Zulfa, NIM: 1052018076, Title: Development of a Pocket Book Based on the Qur'an and Hadith in Introducing Profession for High Grade Students, Supervisor I: Chery Julida Panjaitan, M.Pd, Supervisor II: Rita Sari, M .Pd.

This research was conducted to assist students in improving learning understanding in introducing appropriate professions using the Qur'an and Hadith. The purpose of this study was to find out the development of pocket book media based on the Qur'an and hadith for fourth grade students on the theme 4 Various Jobs. The type of research used is research and development by applying the ADDIE model. This model consists of five stages, namely: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. Data collection techniques used instruments in the form of validation sheets and documentation during the study. This study uses qualitative and quantitative descriptive analysis techniques. Qualitative data were analyzed by collecting responses from linguists, media experts, material experts and teacher responses and fourth grade students A. The qualitative data was converted to quantitative using a Likert scale. The results showed that the validation was done by linguists with a percentage of 98%, media experts 80%, and media experts 86%. So it can be concluded that the Pocket Book based on the Qur'an and Hadith on theme 4 Various Jobs is suitable to be used as a learning medium. And the teacher's response with a percentage of 84% and student responses 88%. So it can be concluded that the Pocket Book based on the Qur'an and Hadith on theme 4 Various practical jobs is used as a learning medium.

Keywords: Development, Pocket Book, Based on Al-Qur'an and Hadith, Theme 4, and Profession.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah Swt, atas segala rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk menyelesaikan persyaratan akademik dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN Langsa).

Shalawat dan salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah yaitu masa kebodohan hingga ke zaman islamiah yaitu masa yang penuh dengan Ilmu Pengetahuan seperti yang dirasakan saat ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan karya ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, saran, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Basri Ibrahim, MA selaku rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa
2. Bapak Zainal Abidin S.Pd.I, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Bapak Dr. Zulfitri, MA selaku wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Ibu Chery Julida Panjaitan, M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, saran serta semangat kepada penulis.
4. Ibu Rita sari M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus dosen pembimbing kedua dalam penulisan skripsi ini
5. Ibunda tercinta Roza Fahlevi S.E, Ayahanda Zulbakri Hamzah S.E dan kedua saudara Zarifa Syakura Zulfa serta Zahira Ainaya Zulfa yang selalu memberikan doa dan dukungan selama ini.
6. Dewan penguji Bapak DR. Zainal Abidin, M.A dan bapak M. Fadli yang telah memberikan saran serta masukan dalam perbaikan skripsi ini.

7. Seluruh dosen dan staf IAIN Langsa
8. Bapak Taufiq Ridla M.SE selaku Kepala sekolah SD Muhammadiyah 2 Langsa
9. Ibu Nurmaria Ulfa S,Pd selaku teman mengajar di SD Muhammadiyah 2 Langsa
10. Kepada teman seperjuangan Rukniza Nadhila, Ramadhanul Karim, Bustami, Kelompok PPL, Kelompok Pelita.com, Kelompok Gelay dan PGMI unit 3 angkatan 2018 yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Pihak yang berjasa baik secara langsung maupun tidak langsung dalam membantu kelancaran penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini jauh dari sempurna. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis. Maka dengan itu, penulis berharap kritik dan saran untuk perbaikan karya ini. Dengan mengucapkan hamdalah “Alhamdulillah” penulis berharap agar karya ini dapat berguna bagi pribadi dan orang lain.

Langsa, 31 Mei 2022

Penulis,

Zahwa Nazhifa Zulfa

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Operasioanal	7
H. Kajian Terdahulu	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Media Pembelajaran.....	10
1. Pengertian Media Pembelajaran	10
2. Jenis Media Pembelajaran	11
3. Fungsi Media Pembelajaran	15
B. Buku Saku.....	16
1. Pengertian Buku Saku	16

2. Langkah-langkah penggunaan Buku Saku	18
3. Kelebihan dan kelemahan Buku Saku	19
C. Tema Keprofesian	19
D. Buku Saku berbasis Al-Qur'an	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
B. Jenis penelitian	24
C. Model Pengembangan Produk	25
1. <i>Analysis</i>	26
2. <i>Design</i>	27
3. <i>Development</i>	29
4. <i>Implementation</i>	29
5. <i>Evaluation</i>	29
D. Pengumpulan Data dan Analisis Data	30
1. Pengumpulan Data	30
2. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian.....	37
1. <i>Analysis</i>	37
2. <i>Design</i>	40
3. <i>Development</i>	42
4. <i>Implementation</i>	55
5. <i>Evaluation</i>	58
B. Hasil dan Pembahasan.....	61
1. <i>Analysis</i>	61
2. <i>Design</i>	61
3. <i>Development</i>	61
4. <i>Implementation</i>	62

5. <i>Evaluation</i>	63
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Keterbatasan Penelitian	66
C. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

A. Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	23
B. Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen Ahli Media	31
C. Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen Ahli Bahasa	31
D. Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen Ahli Materi	32
E. Tabel 3.5 Kisi-kisi instrumen guru	33
F. Tabel 3.6 Kisi-kisi Angket respon siswa	34
G. Tabel 3.7 Pedoman skor penilaian	35
H. Tabel 3.8 Kriteria kelayakan media	36
I. Tabel 4.1 Instrumen penilaian Ahli Bahasa	47
J. Tabel 4.2 Instrumen penilaian Ahli Media	51
K. Tabel 4.3 Instrumen penilaian Ahli Materi	55
L. Tabel 4.4 Jadwal uji coba	57
M. Tabel 4.5 Hasil instrumen penilaian respon guru	57
N. Tabel 4.6 Hasil instrumen respon siswa.....	58

DAFTAR GAMBAR

A. Gambar 3.1 Model ADDIE	26
B. Gambar 3.2 Desain Media buku saku	28
C. Gambar 3.3 Desain Media buku saku	28
D. Gambar 4.1 Sampul Depan	42
E. Gambar 4.2 Sampul Belakang	43
F. Gambar 4.3 Materi	43
G. Gambar 4.4 Tebak Kata	44
H. Gambar 4.5 Latihan	45
I. Gambar 4.6 Latihan	45
J. Gambar 4.7 Daftar pustaka	46
K. Gambar 4.8 Sebelum revisi dari ahli bahasa	48
L. Gambar 4.9 Sesudah revisi dari ahli bahasa	49
M. Gambar 4.10 Sebelum revisi dari ahli bahasa	50
N. Gambar 4.11 Sesudah revisi dari ahli bahasa	50
O. Gambar 4.12 Sebelum revisi dari ahli media	52
P. Gambar 4.13 Sesudah revisi dari ahli media	53
Q. Gambar 4.14 Penambahan daftar isi dari ahli media	53
R. Gambar 4.15 Penambahan Halaman dari ahli media	54
S. Gambar 4.16 Penambahan Profesi Nelayan dari ahli materi	56
T. Gambar 4.17 Penambahan Profesi Pedagang dari respon guru	59
U. Gambar 4.18 Sebelum revisi cover	60
V. Gambar 4.19 Sesudah revisi cover	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi serta ilmu pengetahuan membawa manusia memasuki era revolusi yang terus menerus meningkat. Setiap individu dituntut agar mampu mengembangkan kemampuannya dalam bersaing. Khususnya di dunia pendidikan, penelitian, teknologi dan pendidikan tinggi adalah faktor yang penting dalam membangun persaingan antar bangsa dan meningkatkan kesejahteraan dan keadilan masyarakat.¹

Melihat adanya perkembangan yang pesat pada saat ini, Guru sebagai pendidik dituntut untuk melahirkan generasi yang mampu bertahan di Era Revolusi 4.0, termasuk Era Revolusi 5.0, 6.0 sampai selanjutnya. Menurut UU Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Guru dan dosen memiliki peran dan fungsi yang strategis dalam mendukung pembangunan pendidikan.

Guru sebagai pendidik profesional dengan tugasnya untuk mendidik, memberikan pengajaran, mengarahkan, mendampingi membimbing, melatih, menilai serta mengevaluasi peserta didik pada sejak usia dini, sekolah dasar, dan sekolah menengah. Sedangkan profesional dalam UU tersebut diartikan sebagai

¹ Taryono. E, Pengembangan PT menuju era revolusi industri 4.0 tantangan dan harapan melalui peningkatan perlindungan kekayaan intelektual. 2018

kegiatan yang dilakukan seseorang dilakukan untuk mencari nafkah berdasarkan keahlian atau kompetensi.

Revolusi industri 4.0 atau disebut sebagai zaman erupsi yang tidak lepas dari adanya produk inovasi. Menurut KBBI Inovasi adalah pengenalan hal yang baru. Rogers mengatakan bahwa inovasi merupakan “*an idea, practice or object perceived as new by the individual*” artinya: ide, praktik, atau objek yang dianggap baru oleh orang tersebut. Dengan demikian, *perceived* dianggap penting karena suatu ide, praktik atau objek dipandang sebagai pembaharuan pada sebagian orang, tergantung apa yang dirasakan oleh individu tersebut.

Penelitian ini meneliti di tema 4 pada kajian dalam pembelajaran tematik yaitu keprofesian. Keprofesian dapat diartikan perihal yang menyangkut dengan profesi. Menurut A. S. Moenir profesi merupakan aktivitas intelektual yang dilaksanakan secara resmi maupun tidak resmi serta mendapatkan bukti berupa dokumen yang dikeluarkan oleh tubuh yang bertanggung jawab pada keilmuan tersebut. Pada pendidikan tentang keprofesian ini diharapkan bisa membagikan uraian yang merata untuk partisipan didik serta bisa diterapkan dalam keseharian.

Namun, guru perlu lebih kreatif dalam menyampaikan materi karena siswa memiliki pemahaman yang berbeda, dan guru dapat menggunakan media pembelajaran untuk pembelajaran. Melalui media pembelajaran, guru diharapkan

lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar. Media dapat digunakan sebagai sarana untuk membekali siswa dengan materi dari pendidik.²

Media adalah seperangkat alat atau suplemen yang digunakan pendidik untuk berkomunikasi dengan peserta didik atau peserta didik. Materi yang diperoleh melalui media menjadi lebih nyata, jelas, lengkap dan menarik bagi siswa. Media pembelajaran juga dapat menyajikan materi yang merangsang rasa ingin tahu siswa dan merangsang respon fisik dan emosional siswa.³

Buku adalah media pembelajaran dan sumber wawasan yang menempati posisi penting dalam peradaban manusia dari zaman dulu hingga sekarang, seiring berjalannya waktu permintaan buku kian meningkat dengan variasi dan ukuran yang berbeda sehingga memudahkan serta menarik perhatian banyak orang. Terutama dalam bidang pendidikan, dalam mengenalkan dan meningkatkan pengetahuan siswa SD dalam memperkenalkan keprofesian pada kelas tinggi, peneliti menggunakan media pembelajaran sebagai pendukung pembelajaran yaitu buku saku yang berbasis Al-Quran dan hadis.

Menurut Setyono, Buku saku dapat diartikan sebagai Buku kecil, ringan, dapat dibawa kemana-mana, dan dibaca kapan saja. Buku saku berbasis Al-Quran dan hadis merupakan buku kecil, yang dilengkapi gambar serta ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis yang memudahkan siswa dalam mendapatkan informasi mengenai keprofesian pada kelas tinggi.

² Teni Nurrita, "pengembangan media Pembelajaran untuk meningkatkan hasil Belajar siswa" dalam jurnal Misykat, Vol.3 No.1 (2018) hlm.172

³ Widyastuti, sri harti dan Nurhidayanti. *Pengembangan Media Pembelajaran* (2010). Hlm.13

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan selama PPL di SD Muhammadiyah 2 Langsa pada kelas IV, Permasalahan yang terjadi ketika siswa susah menguasai buku pelajaran yang mereka miliki serta membutuhkan waktu yang relatif lama buat memahami materi dengan baik. Minat siswa terhadap Buku pelajaran juga masih tergolong rendah. Akibatnya, siswa jarang membawa Buku pelajaran dan beberapa siswa menyimpan buku pelajaran di laci meja dan tidak dibawa pulang untuk dipelajari. Salah satu alasan mengapa siswa tidak membawa pulang Buku adalah karena ukurannya sangat besar dan tebal. Sehingga dibutuhkan media pembelajaran berupa buku saku yang yang berguna sebagai pendamping Buku tematik untuk memperkenalkan keprofesian, dan penelitian juga meningkatkan inovasi yaitu Buku saku yang berbasis Al-Quran dan Hadis pada siswa kelas tinggi.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berlandaskan penjelasan latar belakang masalah di atas, dapat didefinisikan permasalahan sebagai berikut:

1. Masih banyak peserta didik yang mengalami kesusahan dalam belajar
2. Guru berpedoman pada buku tematik
3. Minimnya pemakaian media yang berperan sebagai pendamping Siswa, yang dapat meningkatkan belajar siswa.

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah sebagai berikut:

1. Buku saku
2. Berbasis Al-Qur'an dan hadis
3. Kelas IV SD Muhammadiyah 2 Langsa
4. Tema 4 berbagai pekerjaan

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tahapan merancang buku saku berbasis Al-Qur'an dan Hadis pada tema 4 Berbagai Pekerjaan kelas IV di SD Muhammadiyah 2 Langsa?
2. Bagaimana respon guru dan siswa terhadap buku saku pada tema 4 Berbagai Pekerjaan kelas IV di SD Muhammadiyah 2 Langsa?

E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini berguna untuk:

1. Untuk mengetahui tahapan dalam merancang buku saku berbasis Al Qur'an dan hadis pada tema 4 Berbagai Pekerjaan untuk meningkatkan hasil Belajar kelas IV di SD Muhammadiyah 2 Langsa
2. Untuk mengetahui respon guru dan siswa terhadap buku saku pada tema 4 Berbagai Pekerjaan kelas pada IV di SD Muhammadiyah 2 Langsa.

F. MANFAAT PENELITIAN

Hasil dari penelitian yang berjudul pengembangan media Buku saku berbasis Al Qur'an dan hadis ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat, yaitu:

1. Bagi Peserta Didik
 - a. Sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran tematik tema 4 Berbagai pekerjaan pada kelas IV di SD Muhammadiyah 2 Langsa
 - b. Dapat mengulang serta menambah hafalan Al-Qur'an siswa di SD Muhammadiyah 2 Langsa
 - c. Sebagai pendamping buku tematik pada tema 4 Berbagai Pekerjaan pada kelas IV di SD Muhammadiyah 2 Langsa
 - d. Menambah ketertarikan siswa terhadap pembelajaran tema 4 Berbagai Pekerjaan pada kelas IV di SD Muhammadiyah 2 Langsa
 - e. Peserta didik dapat menggunakan buku saku berbasis Al-Qur'an dan hadis dimanapun dan kapanpun.

2. Bagi Guru

- a. Menambah inovasi terhadap media pembelajaran pada tema 4 berbagai pekerjaan pada kelas IV di SD muhammadiyah 2 Langsa
 - b. Menambah wawasan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tema 4 Berbagai Pekerjaan pada kelas IV di SD Muhammadiyah 2 Langsa
 - c. Membantu guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 4 Berbagai Pekerjaan kelas IV di SD Muhammadiyah 2 Langsa
 - d. Meningkatkan motivasi dan kreatifitas guru dalam penggunaan media
3. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini menembahkan pengetahuan, wawasan untuk mempersiapkan bahan ajar, media pembelajaran pada tema 4 Berbagai Pekerjaan kelas IV.

G. DEFINISI OPERASIONAL

1. Pengembangan

Pengembangan adalah proses merancang pembelajaran secara logis, dengan memperhatikan kemampuan siswa untuk menentukan segala sesuatu yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.⁴

2. Profesi

⁴ Abdul majid, *perencanaan pembelajaran*, (Bandung:remaja Rosdakarya,2005), hlm. 24

Profesi adalah bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian seperti ketrampilan, kejuruan dan lainnya.

H. KAJIAN TERDAHULU

Penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian sebelumnya dengan mengembangkan media pembelajaran berbentuk buku saku. Beberapa penelitian ini dapat digunakan acuan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti seperti:

Pertama, penelitian berjudul Pengaruh Buku Saku terhadap tingkat pengetahuan Gizi siswa kelas V SD Muhammadiyah Dadapan Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta dengan menggunakan metode kuantitatif. Dari penelitian menghasilkan buku saku membawa pengaruh terhadap pengetahuan gizi anak kelas 5 sd Muhammadiyah Dadapan Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Kedua, penelitian yang dilakukan pada tahun 2013 oleh Septiana Vicky Laksita, Supurwoko, dan Sri Budiawanti, dalam bentuk Buku Saku Bahan Optik dan Suhu di Kelas X SMA Tentang Perkembangan Media Pembelajaran Fisika yang berjudul Penerapan metodologi penelitian dan pengembangan (R&D) menggunakan teori Brog & Gall. Uji coba lapangan awal yang baik dan uji coba lapangan awal yang baik.

Ketiga, penelitian yang dilakukan pada tahun 2019 oleh Nova Margareta berjudul Mengembangkan Paperback sebagai Media Pembelajaran, sebagai contoh sederhana dampak globalisasi pada siswa kelas 4 Kaibero di Kabupaten Kediri pada tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini menggunakan metode

penelitian dan pengembangan berdasarkan model ADDIE. Sebagai hasil dari penelitian ini, materi sampel buku saku sederhana tentang efek globalisasi diterima dengan sangat baik dan digunakan secara efektif untuk pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Pengertian Media Pembelajaran

Pada dunia pendidikan tidak lepas adanya media, dikarenakan media menjadi salah satu penunjang supaya tidak ada yang bersifat abstrak pada anak, melainkan semua terasa konkret. Anak memerlukan pembelajaran yang nyata dan bisa ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Pada zaman modern ini siswa tidak hanya sebagai penerima pesan, tetapi siswa juga sebagai penyampai pesan. Kegiatan pembelajaran juga tidak hanya dilakukan dengan metode ceramah saja tetapi diganti dengan inovasi seperti halnya media pembelajaran.

Kata media bersumber dari bahasa latin merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang berarti perantara. Menurut suprpto dkk, media pembelajaran adalah alat yang membantu guru secara efektif mencapai tujuan pembelajaran⁵. Dari perspektif ilmu pendidikan media ialah Instrumen strategis untuk menentukan keberhasilan pembelajaran. Karena media dapat memberikan perubahan terhadap siswa. Menurut Gerlach dan Ely, media bila dipahami secara luas adalah seperti orang, bahan dan peristiwa yang dapat menciptakan kondisi bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Secara

⁵ Basyiruddin Usman Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:Ciputat Pers,Juni 2002) Hlm.

khusus, media dalam proses belajar mengajar diartikan sebagai grafik, fotografis, atau alat elektronis yang dapat menangkap, mengolah dan menyusun kembali gambar dan tumbuhan.⁶

Association for Educational and Communication Technologies (AECT) menggambarkan media sebagai segala bentuk penyebaran informasi. Dan Educational Association (NEA) mengacu pada apa yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, diucapkan, dibaca, dan alat yang digunakan dengan benar dalam pembelajaran yang mempengaruhi efektivitas program lain.

2. Jenis Media Pembelajaran

Peranan media tidak akan terlihat jika penggunaannya tidak sesuai dengan tujuan pelajaran. Maka dengan itu, media pembelajaran menurut Rudi Bretas⁷ ada tujuh klasifikasi media, yaitu:

- a. Media audio visual gerak, misalnya video, film, dan tv.
- b. Media audio visual diam, misalnya lagu dan rekaman suara.
- c. Audio semi gerak, misalnya tulisan jauh bersuara
- d. Media visual bergerak, misalnya film yang tidak ada suara (bisu)
- e. Media visual diam, misalnya foto dan slide power point.
- f. Media audio, misalnya radio dan telepon.
- g. Media cetak, misalnya buku saku, modul, buku cetak dan bahan ajar lainnya.

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pengajaran* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1997), hlm.3

⁷ Ibid, hlm. 20

Dari klasifikasi menurut para ahli tersebut maka media pembelajaran dapat dikelompokkan berdasarkan persepsi indera yaitu media visual, media audio dan media audio visual.

a. Media visual

Media visual adalah alat atau sumber yang berisi informasi dan informasi tentang suatu pokok bahasan yang disajikan secara menarik yang dapat dirasakan secara visual. Secara khusus, media visual ini tidak dapat digunakan untuk penyandang tunanetra. Visi adalah penggunaan materi melalui proses melihat.⁸

Menurut Gearlah, bila dipahami dalam arti luas, media mencakup orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi dan memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Berbagai media visual, yaitu: gambar/foto, peta konsep, diagram, diagram dan peta. Kelebihan media visual adalah sebagai berikut:

- 1) Mampu mengatasi keterbatasan pengetahuan pembelajaran yang dialami oleh siswa.
- 2) Membangkitkan rasa ingin belajar
- 3) Memecahkan sesuatu yang bersifat tidak nyata.
- 4) Siswa bisa melihat berkali-kali
- 5) Mudah untuk diaplikasikan

⁸ Azhar arsyad, *media pembelajaran* (Jakarta:Raja GrafindonPersada, 2006) hlm.167

- 6) Mempermudah siswa dalam berfikir kritis sesuai dengan materi yang diberikan oleh pendidik.

Sedangkan kekurangan pada media visual sebagai berikut:

- 1) Hanya menampilkan tulisan dan gambar saja sehingga tidak bisa dinikmati oleh peserta didik yang berkebutuhan khusus, yaitu seperti tunanetra.
- 2) Dalam penggunaannya kurang praktis

b. Media Audio

Media Audio merupakan alat pembelajaran yang berisikan informasi disajikan dengan memanfaatkan indera pendengaran saja. Karena media ini berupa suara. Terdapat ayat Al-Quran yang berkaitan dengan media audio yaitu pada surah Al-isra' ayat 14. Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:


 أَقْرَأْ كِتَابَكَ كَفَىٰ بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا

Artinya: "Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu".

Dari kata bacalah tentu menimbulkan audio yang berupa suara atau bunyi yang dapat dipahami apa yang disampaikan oleh pendidik. Namun ditekankan pada kata “baca” timbulnya suara yang bisa menyampaikan bahan atau pesan pada pembelajaran. Macam-macam media Audio yaitu: Radio, Lagu, dan Alat perekam. Adapun kelebihan pada media audio sebagai berikut:

- 1) Biayanya murah
- 2) Media mudah dibawa kemanapun
- 3) Materi dapat diulang

Sedangkan kekurangan pada media audio sebagai berikut:

- 1) Media tidak dapat dinikmati oleh siswa yang berkebutuhan khusus seperti tunarungu.
- 2) Media bersifat abstrak dikarenakan memerlukan bantuan media visual.
- 3) Media berhasil bila diterapkan bagi anak yang memiliki kemampuan berpikir secara abstrak.

c. Media Audio Visual

Audio visual adalah alat yang dipakai oleh pendidik untuk mengantarkan konsep dan gagasan yang dapat ditangkap melalui penglihatan dan pendengaran. Menurut Rahman, Media Audio Visual adalah Media pembelajaran berisikan pesan yang menggunakan indera penglihatan dan pendengaran.⁹ Macam-macam Media Visual adalah: Video, televisi, dan Film. Media audio visual memiliki kelebihan sebagai berikut:

- 1) Lebih praktis serta menarik
- 2) Menghemat waktu, video dapat diputar kembali
- 3) Tidak mahal

⁹ Fuad Abd Rahman, Pengembangan Profesionalitas Guru dalam modul A pengembangan profesionalitas guru (Palembang:UNSRI,2011) hlm.89

Sedangkan kekurangan dari media audio visual adalah:

- 1) Untuk media berupa televisi, hanya bisa digunakan ditempat tertentu.
Tidak bisa dibawa-bawa
- 2) Pembuatan media cenderung lebih rumit, perlu keahlian khusus dikarenakan menggunakan suara dan gambar sekaligus.

3. Fungsi dan manfaat Media pembelajaran

Dalam Metode Audiovisual pada Pengajaran, tetap mempertahankan manfaat media sebagai alat untuk proses pembelajaran, Edgar Dyer mengkategorikan tingkatan dari yang paling spesifik hingga yang paling abstrak. Klasifikasi ini dikenal sebagai “kerucut pengalaman” dan banyak digunakan oleh Edgar Dale ketika mengidentifikasi media pembelajaran yang cocok. Peran media pembelajaran dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Mempercepat proses belajar mengajar
- b. Alat bantu agar tercapainya situasi belajar yang efektif
- c. Mengkonkritkan yang abstrak sehingga berkurangnya penyakit verbalisme
- d. Tercapainya kualitas pembelajaran

Hamalik menjelaskan, manfaat media pembelajaran dapat membangkitkan minat dan keinginan baru, meningkatkan rangsangan dan motivasi kegiatan belajar, bahkan mempengaruhi psikologi siswa. Manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Objek yang terlalu besar dan kecil dapat ditampilkan. Contohnya ketika guru menyampaikan materi Tata surya, Transportasi yang bentuknya besar

atau menampilkan Objek yang kecil seperti nyamuk, semut dan lainnya. Guru dapat memberikan contoh melalui media pembelajaran berupa poster dan Video.

- b. Menampilkan gerakan yang terlalu cepat atau terlalu lambat. Seperti letusan gunung berapi, tembakan peluru dan sebagainya.
- c. Mengkonkretkan konsep abstrak. Seperti sistem pemerintahan, bagaimana proses turunnya hujan.

B. BUKU SAKU

1. Pengertian Buku Saku

Media pembelajaran digunakan siswa salah satunya adalah Buku saku. Salah satu agar tercapainya tujuan pembelajaran, buku perlu inovasi supaya memudahkan peserta didik dalam belajar. Sebagian besar Sekolah Dasar menggunakan Buku Tematik terpadu yang disiapkan oleh Pemerintah Indonesia sebagai penerapan Kurikulum 2013. Umumnya, Buku tematik berukuran Besar dan Tebal sehingga beberapa siswa mengalami kesulitan untuk membawa Buku. Menurut setyono buku yang ukurannya kecil dan cukup ringan untuk dimasukkan bisa ke dalam saku, sehingga mudah untuk dibawa dan mudah dibaca kapan saja.¹⁰

Dari penjelasan diatas. Dapat disimpulkan bahwa media buku saku adalah informasi berupa bahan ajar berupa buku kecil yang mudah disimpan dan dibawa. Selain itu, tersedianya media buku saku selama proses pembelajaran,

¹⁰ Setyono dan Yulia Adi, *Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran Fisika Kelas VIII Materi Gaya Ditinjau Dari Minat Baca Siswa*, (Surakarta: Universitas sebelas maret,2013) hlm.121

yang dapat membantu pendidik dan memudahkan siswa dalam menyerap materi pada buku saku. Menurut Masita dan Wulandari, buku saku adalah buku kecil praktis yang dapat disimpan, dibaca, dan dibawa kemana saja, kapan saja. Buku saku merupakan media cetak dan harus diproduksi dengan pertimbangan yang matang, salah satunya untuk menarik minat pembaca. Selain popularitas, beberapa baris Al-Qur'an dan Hadits yang terkait dengan subjek dompet telah ditambahkan, yaitu profesionalisme. Cara ini mampu menambah pengetahuan siswa tentang keprofesian serta dalil yang berkenaan dengan tema tersebut.

Pengembangan buku saku berbasis Al-Qur'an dan Hadis ini dapat membuat siswa menjadi lebih aktif, kreatif, serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Dengan adanya Buku saku berbasis Al-Qur'an dan Hadis membantu siswa mengulang serta menambah Hafalannya yang sesuai dengan program Sekolah yaitu menciptakan siswa minimal 3 juz dalam waktu 6 tahun belajar. Allah SWT mendeskripsikan tentang media pembelajaran efektif dipakai pada proses pembelajaran, Dasar dari penggunaan media pembelajaran dapat ditemukan pada Al-Qur'an. firman Allah swt dalam surah An-Nahl: 44

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ ۗ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ
يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

Artinya: “keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. dan Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan”

Ayat tersebut menjelaskan tentang nabi Muhammad SAW diperintahkan agar beliau menerangkan kepada manusia tentang ajaran, perintah, larangan serta aturan hidup yang harus mereka amalkan. Begitu pula dengan penerapan media pembelajaran, pendidik memperhatikan perkembangan jiwa keagamaan tingkat daya pikir serta perkembangan jiwa peserta didik

2. Langkah-langkah penggunaan Buku Saku

Langkah awal dalam menggunakan buku saku adalah guru menyampaikan materi sesuai buku tematik namun didampingi buku saku, ketika materi di buku tematik kurang lengkap guru dapat melihat pada buku saku. Buku saku ini menjelaskan beberapa profesi seperti nelayan, dokter, guru, pertukangan, petani dan sebagainya yang terdapat pada ayat Al-Qur'an atau hadis. Guru meminta murid untuk menceritakan ulang tentang profesi yang sudah dijelaskan yang terdapat pada buku tematik yang berasal dari pemerintah. lalu mengaitkan dengan ayat Al-Qur'an atau hadis yang tersedia pada buku saku.

3. Kelebihan dan kelemahan Buku Saku

Buku saku adalah sumber belajar siswa yang termasuk sebagai media cetak. Buku saku memiliki karakteristik dari media lainnya dikarenakan buku saku mempunyai ukuran yang kecil dan praktis. Kelebihan dari buku saku meskipun kecil buku saku berisi materi lengkap yang dirangkum sehingga memudahkan siswa memahami materi. tidak hanya siswa guru juga merasakan

manfaat yang serupa yaitu memudahkan dalam menyampikan materi atau bahan ajar.

Selain kelebihan media ini juga mempunyai kelemahan. Kelemahan pada media buku saku yaitu proses pembuatan yang lama, bahan cetak mudah rusak dan sobek dan penyediaan bahan yang terbilang membutuhkan waktu yang lama.

C. Tema Keprofesian

Keprofesian berasal dari kata profesi, arti profesi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah bidang pekerjaan yang bergantung pada pelatihan keahlian (kejuruan, ketrampilan dan lainnya). A.S. Moenir mendefinisikan profesi merupakan kegiatan intelektual yang dipraktikkan, termasuk pelatihan formal atau informal dan memperoleh sertifikat yang diakui oleh kelompok atau badan ilmiah dengan mengimplikasikan kompetensi, ketrampilan dan moral. Profesi merupakan suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian dan ketrampilan dari pelakunya semua pekerjaan disebut profesi karna profesi menuntut keahlian dengan para pelakunya. Hal tersebut dapat diartikan bahwa, profesi ini bukan untuuk semua orang dan membutuhkan persiapan dan pelatihan tertentu.¹¹

Dengan kata lain, profesi dapat dikatakan sebagai pekerjaan. Namun, tidak semua pekerjaan bisa dianggap sebagai profesi. Dikarenakan pekerjaan tidak memerlukan ketrampilan atau pengetahuan khusus. tujuan dari pekerjaan hanya

¹¹ Muhammad Zulkarnain Mubhar, *Guru sebagai Jabatan karir dan Profesi perspektif pendidikan islam* jJurnal Al-Qalam Vol.8 No. 2, 2016. Hlm.104

untuk mendapatkan penghasilan agar tercukupi kebutuhan sehari-hari. contoh dari profesi adalah dokter, dosen, guru, hakim dan sebagainya. Sedangkan contoh dari pekerjaan adalah penjual di toko, penjaga warnet, penjual pulsa dan sebagainya.

D. BUKU SAKU BERBASIS AL-QUR'AN DAN HADIS

Buku saku berbasis Al-Qur'an dan hadis merupakan media pembelajaran untuk mendampingi buku tematik yang berasal dari pemerintah yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan dapat merangsang siswa dalam kegiatan pembelajaran. Buku saku berbasis Al-Quran dan hadis berisi tentang beberapa profesi seperti hakim, dokter, nelayan, petani, guru, penulis dan sebagainya. Terdapat ayat atau hadis yang berkenaan di tiap profesi. pada surah Al-ma'idah :16 Allah SWT berfirman:

يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى
النُّورِ بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿١٦﴾

Artinya: “Dengan kitab Itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keredhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seizin-Nya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus”

Ayat di atas Allah menjelaskan tiga kegunaan dari Al-Quran. Hal tersebut berkaitan dengan pendidikan, maka media harus memiliki tiga syarat, yaitu:

1. Media mampu mewakilkan isi pikiran pendidik

2. Media yang digunakan dapat memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran
3. Media mampu menyampaikan tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan yang nyata..

Melalui penerapan media pembelajaran berupa buku saku berbasis Al-Qur'an dan hadis, pendidik dapat memperhatikan perkembangan jiwa keagamaan tingkat daya pikir serta perkembangan jiwa peserta didik. Bukan hanya sebagai media pembelajaran tetapi juga memberikan pengetahuan baru yaitu mengenai Al-Qur'an dan hadis yang berkaitan dengan keprofesian.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah di SD Muhammadiyah 2 Langsa yang beralamat di Jl. T. Nyak Arif, Kec. Langsa Kota, Kota Langsa dan subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas IVA.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan											
		Juli	Agst	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Apr	Mei	Jun	Jul	
1	Penyusunan proposal skripsi												
2	Seminar proposal skripsi												
3	Revisi proposal skripsi												
4	Pengajuan SK												
5	Penyusunan Bab I												

6	Penyusunan Bab I-III											
7	Bimbingan skripsi Bab I-III											
8	Membuat media											
9	Validasi Ahli											
10	Penelitian lapangan											
11	Penyusunan Bab IV-V											
12	ACC sidang munaqasyah											
13	Sidang munaqasyah											

Sumber : Data olahan primer, 2021

B. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan yang dikenal sebagai Research and Development (R&D). Menurut Sugiyono, penelitian dan pengembangan (R&D) adalah penelitian yang dapat menghasilkan produk dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini juga digunakan untuk merancang, meneliti, dan menguji produk akhir secara ilmiah. Sementara itu,

Nana Syaodih mengatakan R&D adalah proses atau penyempurnaan dari produk yang sudah ada dan bertanggung jawab.¹²

Berdasarkan pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa R&D adalah suatu metode penelitian yang menghasilkan suatu produk atau mengembangkan suatu produk yang sudah ada dan dapat dipertanggungjawabkan.

C. MODEL PENGEMBANGAN PRODUK

Penelitian dan pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE. ADDIE memiliki fungsi yang mendukung pembelajaran yang efektif serta dinamis terhadap proses belajar mengajar. Menurut Endang Mulyatiningsih ADDIE mempunyai 5 tahapan¹³ yaitu: *Analysis, Design, Development, Implementasion, dan Evaluation.*



Gambar 3.1 Gambar Model ADDIE

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 2013), hlm. 164

¹³ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Tahapan (Bidang Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2012). hlm. 164

1. Analysis

Tahapan yang dilakukan menganalisis membantu menganalisis kebutuhan bahan ajar yang dibutuhkan disekolah. Keadaan serta kondisi yang telah diterapkan di pada SD Muhammadiyah 2 Langsa agar terlaksana sesuai dengan harapan dalam penggunaan buku saku oleh peserta didik. Pada langkah pertama, melakukan wawancara kepada pendidik pada kelas IV disekolah tersebut untuk mendapatkan informasi tentang masalah yang ada di sekolah selama proses pembelajaran. Analisis kebutuhan membantu menemukan permasalahan yang ada di sekolah sehingga diperlukan pengembangan buku saku berbasis Al-Qur'an dan hadis pada materi keprofesian di kelas 4 SD Muhammadiyah 2 Langsa. Pada tahap awal dilakukan penelitian dimulai dengan menganalisis masalah yang terjadi di SD Muhammadiyah 2 Langsa diantaranya yaitu:

- a. Siswa hanya menggunakan buku tematik yang berasal dari pemerintah
- b. Kurangnya pemahaman siswa terhadap buku tematik
- c. Guru jarang menggunakan media pembelajaran. Guru lebih sering menjelaskan dari buku tematik lalu memberikan latihan soal, sehingga beberapa anak memiliki nilai rata-rata siswa kurang dari KKM yaitu 75.

Berdasarkan masalah tersebut, dapat ditarik kesimpulan yaitu siswa kelas IV SD Muhammadiyah 2 Langsa memerlukan media pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran tentang keprofesian yaitu pada Tema 4

Berbagai Pekerjaan. Media yang dipilih yaitu buku saku yang berbasis Al-Qur'an dan Hadis, karena media tersebut terdapat rancangan media visual yang kuat, sehingga dapat membantu gagasan kepada siswa tentang keprofesian berbasis Al-Qur'an dan hadis dan membantu guru dalam proses pembelajaran.

2. *Design*

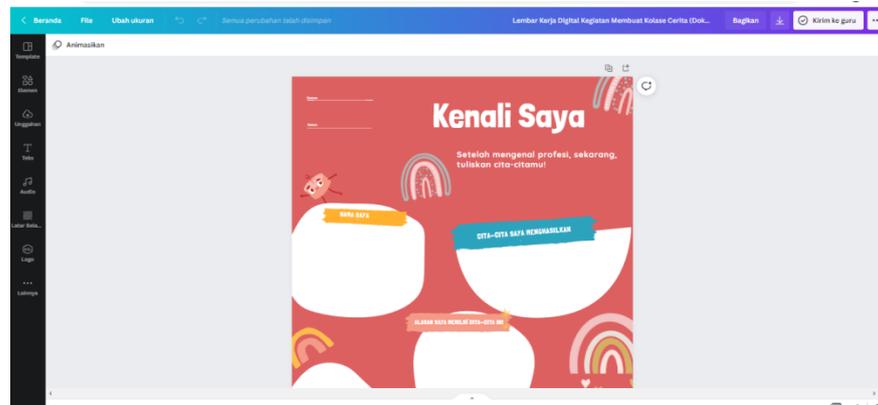
Design adalah kegiatan yang merancang suatu produk sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Pada tahapan ini, Buku saku dikembangkan dan dibuat semenarik mungkin dengan gambar dan warna yang menarik. Kegiatan pembuatan media buku saku berbasis Al-Qur'an dan hadis ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan Materi

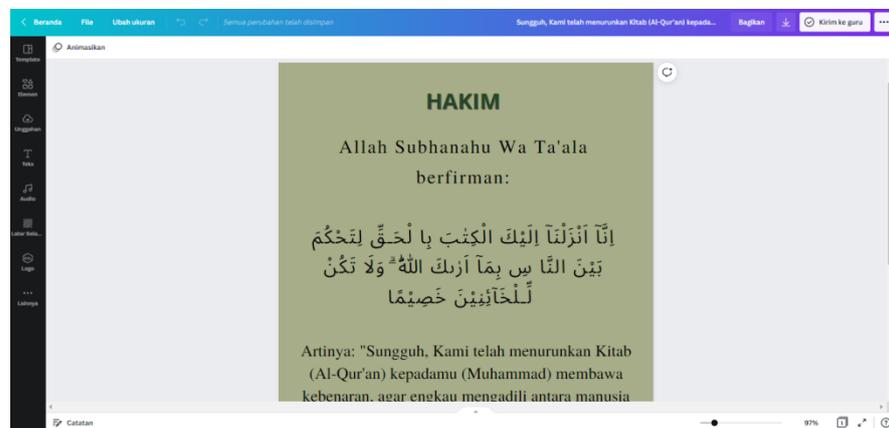
Materi harus sesuai dengan indikator pembelajaran. kemudian, menyusun beberapa materi yang akan dimasukkan ke dalam buku saku berbasis Al-Qur'an dan hadis. Seperti: Profesi petani, dokter, hakim, pedagang dan lainnya. Kemudian dikembangkan setelah mendapatkan hasil dari kumpulan materi pembelajaran.

b. Menentukan Desain Media

Penulis menyusun materi yang dirancang dengan indikator, dengan menggunakan gambar ilustrasi yang menarik seperti menunjukkan profesi guru, koki, reporter dan sebagainya, dengan memakai aplikasi canva. Dan warna yang sesuai dengan gambar disertai dalil yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis.



Gambar 3.2



Gambar 3.3

3. *Development*

Development merupakan tahap pembuatan media yang telah dirancang sebelumnya. Hasil pengembangan media buku saku berbasis Al-Qur'an dan hadis yang telah dibuat berupa buku kecil yang terdiri dari sampul, isi materi, dan daftar pustaka. Hasil pengembangan ini akan divalidasi oleh ahli media, ahli bahasa dan ahli materi agar dapat dievaluasi sehingga dikatakan layak dan valid.

4. *Implementation*

Setelah buku saku berbasis Al-Qur'an dan hadis dinyatakan valid. Maka, buku saku diuji cobakan untuk kelompok kecil yang terdiri dari 7 orang siswa pada tema 4 Berbagai Pekerjaan di kelas IVA SD Muhammadiyah 2 Langsa. Uji coba dilakukan dengan tujuan penulis dapat mengetahui apakah buku saku berbasis Al-Quran dan hadis layak sebagai pendamping buku tematik. Lalu dilanjutkan dengan uji coba kelompok besar yaitu 20 orang siswa kelas IVA pada kegiatan pembelajaran agar siswa menilai atau memberikan respon pada buku saku yang telah digunakan.

5. Evaluation

Berdasarkan tahapan implementasi, Buku saku berbasis Al-Qur'an dan hadis perlu dievaluasi. Dalam melakukan evaluasi mengukur kelayaan produk yang dikembangkan, peneliti memberikan angket kepada siswa sebagai alat ukur serta beberapa saran dan masukan dari guru, siswa, ahli bahasa, ahli materi dan ahli media. Tahap evaluasi dilakukan revisi akhir terhadap produk yang dikembangkan berdasarkan saran dan masukan yang diberikan selama tahap implementasi.

D. PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS DATA

Pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan. Teknik pengumpulan data merupakan metode maupun prosedur untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dalam penelitian sangat diperlukan untuk memperoleh informasi dan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan Data berguna untuk mendapatkan data yang benar-benar akurat, relevan dan sesuai dengan yang dibutuhkan. Pengumpulan data meliputi:

a. Instrumen Data

Instrumen pengumpulan data meliputi lembar validasi materi, media, bahasa tanggapan terhadap angket dari guru dan siswa untuk mengevaluasi media pembelajaran buku saku berbasis Al-Qur'an dan hadis dalam memperkenalkan keprofesian pada tema 4 berbagai pekerjaan. Kualitas suatu instrumen produk dianggap layak ketika memenuhi kriteria meliputi:

- 1) Kevalidan, bahan ajar seperti buku saku yang dihasilkan harus divalidasi dan dievaluasi oleh para ahli sesuai lembar penilaian buku saku pada tema 4 berbagai pekerjaan.

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen Ahli Media

No.	Indikator	Nomor soal
1	Tampilan media menarik perhatian peserta didik	1
2	Media efektif dan efisien	2
3	Kejelasan gambar profesi	3
4	Tingkat keawetan media	4
5	Kesesuaian judul materi dan latar belakang	5

6	Kreatif dan inovatif	6
7	Susunan tata letak gambar	7
8	Ukuran media	8
9	Kontras warna yang menarik	9
10	Tampilan gambar sesuai karakteristik siswa	10

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen Ahli Bahasa

No	Indikator	Nomor soal
1.	Kesesuaian dengan PUEBI	1,2
2.	Bahasa sesuai dengan berpikir siswa	3
3.	Siswa memahami informasi	4
4.	Gaya bahasa sesuai dengan karakteristik siswa	5
5.	Kesesuaian materi ajar dan karakter objek	6
6.	Ilustrasi yang sesuai	7
7.	Kombinasi huruf	8
8.	Warna judul sesuai dengan latar belakang	9
9	Memiliki kemampuan kritis	10

Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen Ahli Materi

No	Indikator	Nomor soal
1.	Kesesuaian dengan KI dan KD	1,2,3,4,5,6

2.	Ilustrasi sesuai dengan keadaan sebenarnya	7
3.	Mempermudah siswa dalam pembelajaran	8
4.	Penggunaan secara maksimal	9
5.	Gambar sesuai dengan materi/isi	10

- 2) Kepraktisan, buku saku memenuhi indikator penilaian, apabila hasil penilaian guru dan siswa menunjukkan buku saku mendapatkan kriteria yang baik

b. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari: Angket/kuesioner dan dokumentasi.

- 1) Angket (Kuesioner), angket berbentuk kuesioner digunakan agar memperoleh data/informasi berupa pertanyaan tertulis kepada responden pada saat uji coba dilakukan.

Tabel 3.5 Kisi-kisi instrumen guru

No	Indikator	Jumlah Butir
1	Materi yang disajikan sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran	1
2	Kemudahan dalam memahami materi pada buku saku	1
3	Gambar dan ilustrasi yang disajikan sesuai	1

	dengan materi	
4	Media mudah dipahami	1
5	Media menarik untuk digunakan	1
6	Media memudahkan guru menyampaikan materi	1
7	Kesesuaian gambar dengan materi	1
8	Media sesuai kaitan nya dengan buku Tematik siswa	1
9	Dengan menggunakan media guru lebih betah mengajar	1
10	Kelengkapan informasi dan materi	1
Total		10

Tabel 3.6 Kisi-kisi angket respon siswa

No	Komponen Penilaian	Aspek yang diamati
1	Kualitas media	Media mudah digunakan
		Media mudah dipahami
		Media dapat digunakan secara mandiri
		Media menarik
2	Kualitas materi	Materi mudah di pahami
		Penyajian gambar menarik
		Petunjuk urutan siklus jelas

	Gambar yang disajikan sesuai dengan isi materi
--	--

Sumber : Analisis Primer , 2021

- 2) Dokumentasi berupa gambar, foto, dan data yang diperlukan mengenai penelitian buku saku berbasis Al-Qur'an dan hadis dalam memperkenalkan keprofesian pada tema 4 berbagai pekerjaan di SD Muhammadiyah 2 Langsa.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

- a. Data Kualitatif, yaitu berupa kritik dan saran dari oleh ahli media, ahli materi, ahli bahasa dan tanggapan guru beserta siswa untuk memperbaiki media.
- b. Data kuantitatif, disajikan dalam bentuk angket kemudian dikemudian jawaban diubah menjadi data kualitatif dengan cara pemberian skor menggunakan *skala likert* untuk menilai kelayakan media pembelajaran, seperti tabel di bawah ini berikut¹⁴:

Tabel 3.7 Pedoman Skor Penilaian

Kriteria kualitatif	Skor
Sangat Praktis (SP)	5

¹⁴ Eko Putro widoyoko.S, *Evaluasi program pembelajaran*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2009). Hlm. 242

Praktis (P)	4
Cukup Praktis (CP)	3
Kurang Praktis (K)	2
Tidak Praktis (TP)	1

c. Menghitung persentase kelayakan dari setiap aspek dengan rumus *skala likert*

$$P = \frac{\Sigma S}{maks} \times 100\%$$

Ket :

P = Presentase

ΣS = Jumlah skor jawaban

Maks = Skor maksimum yang diharapkan

Hasil dari perhitungan akan digunakan untuk menentukan kelayakan media. Berikut merupakan rentang kategori kelayakan media:

Tabel 3.8 Kriteria kelayakan media

Skor Kelayakan Media Pembelajaran	Kriteria
0-20%	Sangat kurang layak

20,01% - 40%	Kurang layak
40,01% - 60%	Cukup layak
60,01% - 80%	Layak
80,01% - 100%	Sangat layak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Hasil dari penelitian ini berupa pengembangan buku saku berbasis Al-Qur'an dan hadis untuk memperkenalkan keprofesian pada tema 4 berbagai pekerjaan di kelas IV. Media ini dikembangkan dengan menggunakan aplikasi *canva*. Bahan ajar yang dikembangkan menggunakan model pengembangan ADDIE dengan tahapan yang memiliki hasil sebagai berikut:

1. Analysis

Pada tahap analisis, peneliti melakukan wawancara guru kelas dan siswa kelas IV SD Muhammadiyah 2 Langsa, terhadap kendala yang sering dialami oleh siswa dalam proses pembelajaran. Yaitu: masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar, kurangnya penggunaan media pembelajaran, dan guru hanya berpedoman dengan buku paket tematik yang berasal dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Adapun data informasi yang diperoleh sebagai berikut:

a. Silabus dan RPP

Tahapan yang dilakukan peneliti dalam menganalisis kebutuhan siswa adalah silabus. Tujuannya untuk mempermudah dalam menentukan KI, KD, indikator, dan tujuan pembelajaran

sehingga buku saku dapat dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa.

1) KI

KI-1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.

KI-3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu. tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis. dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2) KD

PKN

3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sekitar provinsi.

4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dilingkungan sekitar sampai provinsi

3) Indikator

3.3.1 klasifikasi jenis pekerjaan berdasarkan hasilnya dan berdasarkan daerahnya

4.3.1 Membuat peta konsep pekerjaan berdasarkan hasilnya dan berdasarkan daerah

4.3.2 Mempersiapkan identifikasi laporan pekerjaan yang ada di lingkungan masyarakat

4) Tujuan Pembelajaran

Dengan mencari informasi yang berasal dari internet dan guru, siswa dapat mendesain peta konsep dan

menganalisis pekerjaan yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi di suatu tempat dengan baik.

b. Sumber Belajar Siswa

Dalam proses pembelajaran guru berpedoman buku tematik, dan internet/youtube yang mendukung pembelajaran. Namun, penggunaan sumber belajar yang terbatas tidak berjalan dengan lancar seperti kendala dengan jaringan internet yang tidak bisa digunakan setiap hari selama proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dikembangkan buku saku berbasis Al-Qur'an dan hadis yang digunakan sebagai pendamping buku tematik. Agar pembelajaran lebih kreatif, inovatif dan memepermudah siswa dalam belajar secara mandiri karena buku saku dirancang sesuai KI, KD, indikator, tujuan pembelajaran, dan evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa.

2. *Design*

a. Penyusunan kerangka Buku Saku

Pada tahap desain ini, peneliti merancang buku saku dimulai dengan bagian pembuka yang terdiri dari cover yang berjudul "Buku Saku berbasis Al-Qur'an dan Hadis". Selanjutnya dibagian isi/materi buku terdapat definisi profesi, macam-macam profesi serta ayat Al-quran/hadis yang berkenaan, teka-teki, tebak gambar, dan soal-soal

sebagai evaluasi materi. Dan terakhir bagian penutup terdapat daftar pustaka dan cover belakang.

b. Perancangan penyajian materi

Penyajian materi berdasarkan KI dan KD yang telah ditetapkan sekolah dan materi diambil dari buku paket tematik yang berasal dari pemerintah dan dari internet.

c. Perancangan Instrumen

Merancang instrumen penelitian bertujuan untuk mengukur kelayakan buku saku yang telah didesain menggunakan skala likert, dengan lima jawaban yaitu, SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju), dimulai dari angka 5,4,3,2,1.

Instrumen penilaian oleh ahli media mencakup aspek isi, ukuran buku, dan aspek penyajian. Instrumen penilaian oleh ahli materi mencakup aspek ketertarikan KI, KD, tujuan pembelajaran dan ilustrasi. Instrumen penilaian oleh ahli bahasa mencakup aspek penilaian struktur kalimat, PUEBI, dan tampilan buku.

3. *Development*

Setelah mendesain, selanjutnya melakukan pengembangan terhadap buku saku yang telah didesain. Adapun tahapannya sebagai berikut:

a. Tahap pengembangan buku saku

Dalam mengembangkan buku saku, peneliti menggunakan aplikasi *canva* yang diakses dari google dengan alamat *canva.com*. penggunaan aplikasi *canva* dapat memudahkan peneliti dalam mendesain buku saku. Dengan tampilan cover, ilustrasi, font huruf, dan template yang menarik. Adapun langkah-langkah pengembangan buku saku sebagai berikut:

1). Sampul cover



Gambar 4.1 Sampul depan



Gambar 4.2 Sampul belakang

Halaman sampul dibagi menjadi dua bagian, yaitu sampul bagian depan dan sampul bagian belakang.

2). Bagian isi buku

Tahukah kamu?

Perbedaan profesi dan pekerjaan



Profesi adalah pekerjaan yang membutuhkan keahlian atau keterampilan. sedangkan pekerjaan tidak memerlukan keahlian atau keterampilan khusus.



Semua orang bisa melakukan suatu pekerjaan, sementara profesi hanya dilakukan oleh orang yang ahli di bidang tersebut.

Maka, profesi dapat dikatakan sebagai pekerjaan. namun, tidak semua pekerjaan dapat dikatakan sebagai profesi.

Gambar 4.3 Materi



Gambar 4.4 Tebak kata

3). Latihan Soal

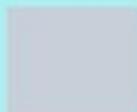
Latihan dan soal diberikan untuk mengukur ketrampilan dan pengetahuan setelah menggunakan buku saku yang telah dikembangkan.

Jawab Soal yuk!

1. Apakah perbedaan dari profesi dan pekerjaan?...
2. Sebutkan 2 contoh dari profesi dan pekerjaan!...
3. Sebutkan contoh dari pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa!...
4. Pada surah Al-Ma'idah ayat 38 Allah SWT melarang setiap laki-laki dan perempuan yang mencuri, maka dengan itu Allah memerintahkan untuk ...
5. Rasul bukan hanya sebagai nabi, namun rasul juga sebagai ...

Gambar 4.5 Latihan

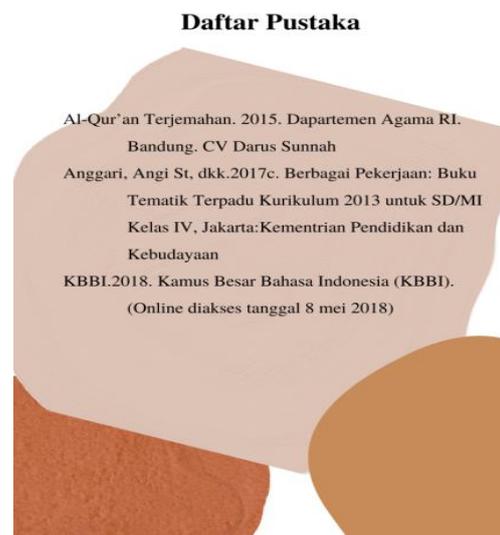
6. Paman Andi adalah seorang arsitek. Ia ingin menghitung luas pintu dengan panjang 180 cm dan lebar 90 cm. Bantulah Paman Andi menghitung luas pintu ...
7. Tuliskan ayat yang berkaitan dengan petani ...
8. Apakah yang dimaksud dengan penulis ...
9. Rasulullah SAW bersabda bahwa "orang yang membawa kayu bakar dipunggungnya lebih baik dari pada ..."
10. Hitunglah sisi persegi jika luasnya 225 cm ...



Gambar 4.6 Latihan

4). Daftar Pustaka

Daftar pustaka berguna untuk memberikan formasi terkait sumber referensi yang digunakan oleh peneliti dalam menyusun buku saku.



Gambar 4.7 Daftar Pustaka

Setelah merancang buku dilakukan pengecekan sebelum konsultasi dengan dosen pembimbing, konsultasi pada pembimbing bertujuan untuk mendapatkan persetujuan. Tindak lanjut penilaian buku saku oleh ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi. Setelah dilakukan penilaian, media buku saku akan direvisi dengan saran dari ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi.

b. Tahap pengembangan instrumen.

Instrumen penilaian berdasarkan kisi-kisi yang telah di desain dan selanjutnya disusun dan konsultasi kepada dosen pembimbing. Instrumen penilaian materi, media, bahasa, respon guru dan respon

siswa yang telah dibuat selanjutnya divalidasi agar hasilnya valid. Sehingga buku saku yang dikembangkan layak digunakan. Adapun hasil validasi dari ahli media dan materi sebagai berikut:

1) Hasil validasi ahli bahasa

Berikut hasil penilaian buku saku berbasis Al-Qur'an dan hadis dalam memperkenalkan keprofesian oleh ahli bahasa yaitu ibu Cherry Julida Panjaitan, M.Pd.

Tabel 4.1 Instrumen penilaian ahli bahasa

No	Indikator	Jumlah
1.	Menggunakan ejaan Bahasa Indonesia sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)	5
2.	Ketepatan struktur kalimat	5
3.	Penggunaan Bahasa sesuai dengan tingkat berpikir siswa	5
4.	Pemahaman terhadap informasi	5
5.	Penggunaan Gaya bahasa sesuai dengan karakteristik siswa	4
6.	Menggambarkan materi ajar dan mengungkapkan karakter objek	5
7.	Ketepatan pemilihan ilustrasi untuk memperjelas materi pembelajaran	5
8.	Tidak terlalu banyak menggunakan kombinasi huruf	5
9.	Warna judul kontras dengan warna latar belakang	5

10.	Siswa memiliki kemampuan berfikir kritis	5
Jumlah		49
Rata-rata		98
Kategori		Sangat Layak

Penilaian buku saku dilakukan oleh ahli bahasa, dengan Penilaian buku saku yang dilakukan oleh ahli bahasa menghasilkan jumlah nilai keseluruhan skor penilaian sebesar 98 dan skor maksimal 5 dengan rata-rata 80% termasuk kategori "Sangat Layak". Adapun saran dan masukan yang diterima oleh peneliti dari ahli media sebagai berikut:

- a) Menggunakan ejaan Bahasa Indonesia sesuai dengan PUEBI

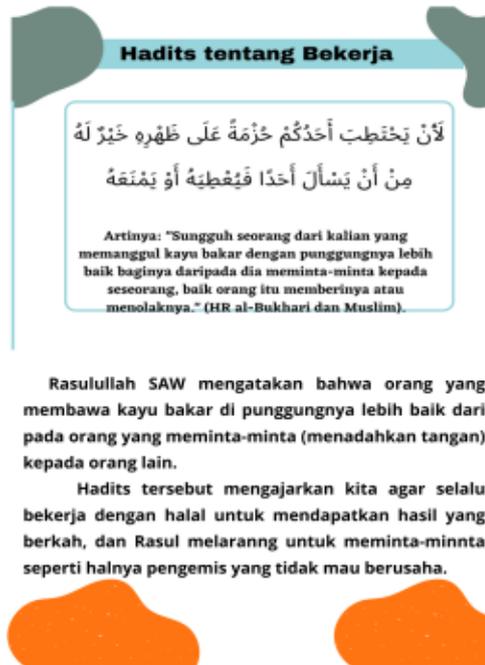


Gambar 4.8 Sebelum revisi

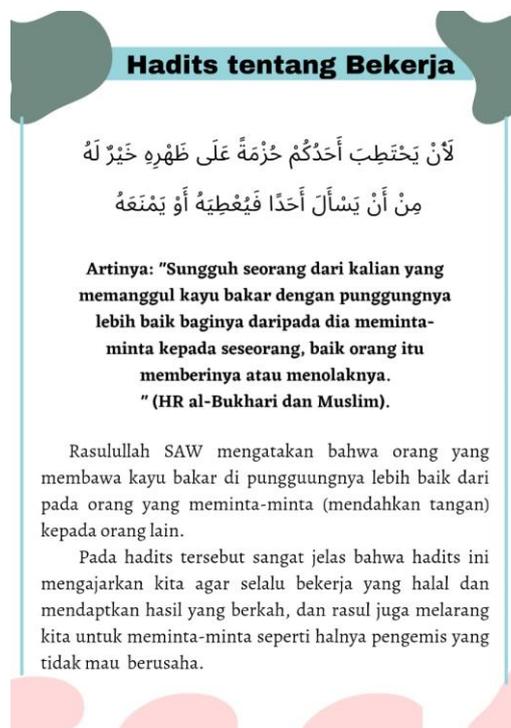


Gambar 4.9 Sesudah revisi

b) Sesuaikan spasi pada teks



Gambar 4.10 Sebelum revisi



Gambar 4.11 Sesudah revisi

2) Hasil validasi ahli media

Berikut hasil penilaian buku saku berbasis Al-Qur'an dan hadis dalam memperkenalkan keprofesian oleh ahli bahasa yaitu ibu Fenny anggreni, M.Pd.

Tabel 4.2 Intrumen penilaian Ahli Media

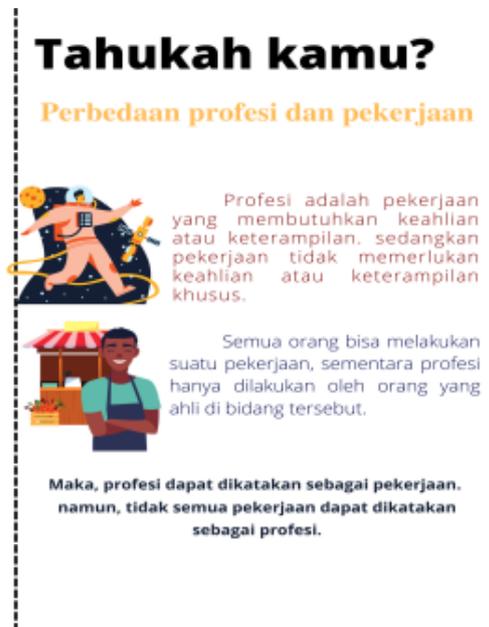
No	Indikator	Jumlah
1.	Tampilan media menarik perhatian siswa	4
2.	Buku saku sebagai media yang efektif	4
3.	Penggunaan ilustrasi yang menarik dan jelas	3
4.	Media menggunakan bahan yang tidak mudah rusak	5
5.	Kesesuaian warna judul dan latar belakang	4
6.	Penggunaan ayat Al-Qur'an dan hadis dalam media pembelajaran	4
7.	Ketepatan letak gambar untuk memperjelas materi	4
8.	Ukuran media yang sesuai	4
9.	Penggunaan warna yang menarik perhatian siswa	4
10.	Penggunaan gambar yang sesuai dengan karakteristik siswa	4
Jumlah		40
Rata-rata		80
Kategori		Layak

Penilaian buku saku dilakukan oleh ahli media, dengan Penilaian buku saku yang dilakukan oleh ahli media menghasilkan jumlah nilai keseluruhan skor penilaian sebesar 80 dan skor maksimal 5 dengan rata-rata 80% termasuk kategori "Layak". Adapun saran dan masukan yang diterima oleh peneliti dari ahli media sebagai berikut:

- a) Warna latar belakang dibuat menarik



Gambar 4.12 Sebelum revisi



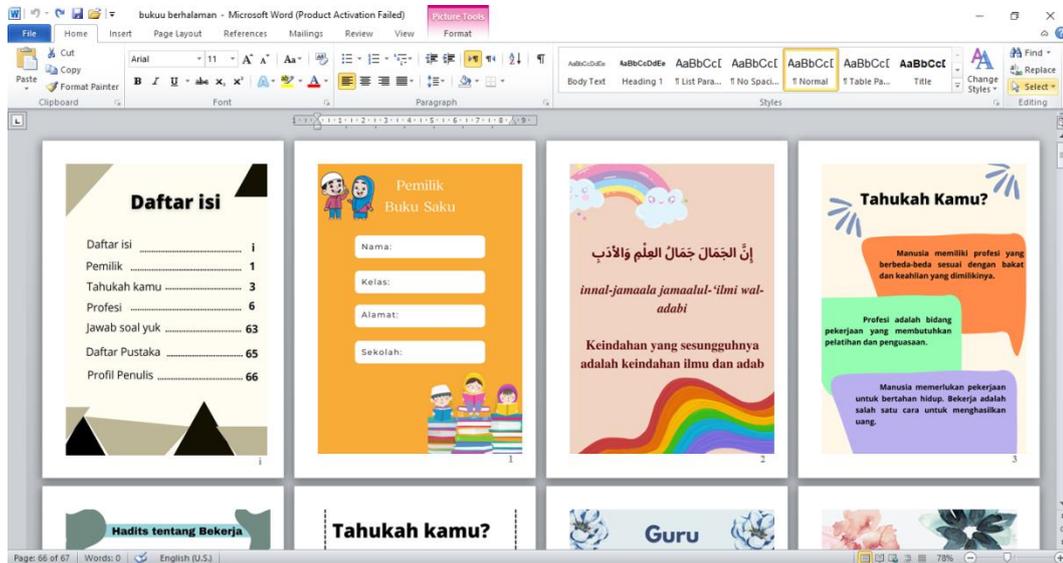
Gambar 4.13 Sesudah revisi

b) Membuat daftar isi dan halaman

Daftar isi

Daftar isi	i
Pemilik	1
Tahukah kamu	3
Profesi	6
Jawab soal yuk	63
Daftar Pustaka	65
Profil Penulis	66

Gambar 4. 14 Daftar isi



Gambar 4.15 Halaman

3) Hasil validasi ahli materi

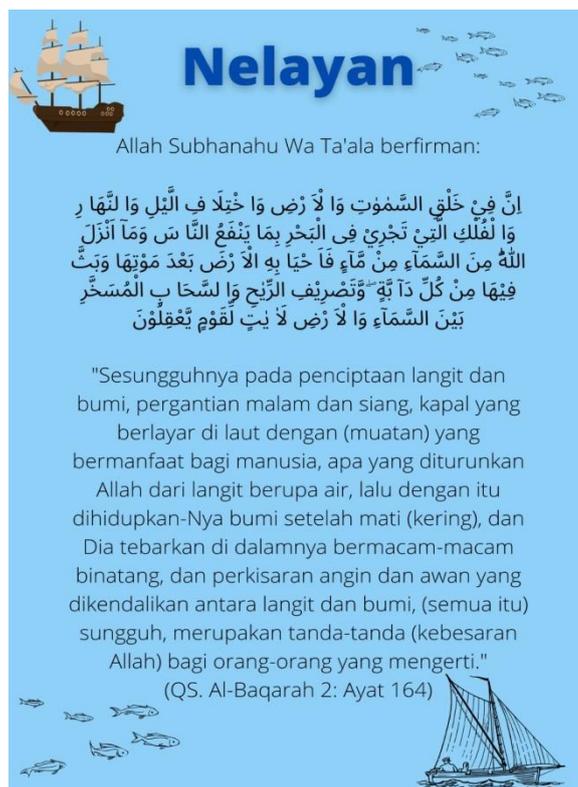
Berikut hasil penilaian buku saku berbasis Al-Qur'an dan hadis dalam memperkenalkan keprofesian oleh ahli bahasa yaitu bapak Dr. Mahyiddin, MA.

Tabel 4.3 Instrumen penilaian ahli materi

No	Indikator	Jumlah
1.	Penggunaan buku saku sesuai dengan KI	4
2.	Penggunaan buku saku sesuai dengan KD	4
3.	Penggunaan buku saku sesuai dengan materi pembelajaran	3
4.	Materi pada buku saku yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran	5
5.	Keakuratan contoh	4
6.	Keakuratan soal	5
7.	Media buku saku yang digunakan dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan sebenarnya	5
8.	Media buku saku dapat mempermudah peserta dalam memvisualisasikan materi	5
9.	Penggunaan ayat Al-Qur'an/hadis yang sesuai dengan materi.	4
10.	Penggunaan media buku saku dapat meminimalisir salah persepsi yang terjadi pada peserta	4
Jumlah		43
Rata-rata		86
Kategori		Sangat Layak

Penilaian buku saku yang dilakukan oleh ahli materi menghasilkan jumlah keseluruhan nilai keseluruhan skor penilaian sebesar 83 dan skor maksimal 5 dengan rata-rata 86%

termasuk kategori "Sangat Layak". Adapun saran dan masukan yang diterima oleh peneliti dari ahli media, menambahkan profesi yang sesuai dengan buku tematik



Gambar 4.16 Menambahkan profesi nelayan

4. Implementation

Setelah dikembangkan, kemudian di uji coba kepada satu orang guru dan 20 orang siswa kelas IV SD 2 Muhammadiyah 2 Langsa. Pada tahap ini, peneliti menggunakan buku saku yang dikembangkan. Kemudian, responden mengisi angket yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepraktisan buku saku yang dikembangkan. Dimana hasil uji

dijadikan sebagai acuan dalam perbaikan yang relevan, uji coba dilaksanakan satu kali pertemuan dengan rincian waktu uji coba di SD 2 Muhammadiyah 2 Langsa.

Tabel 4. 4 Jadwal uji coba buku saku

Kelas	Hari/ Tanggal	Materi	Lama pertemuan
IV A	Senin/ 23 Mei 2022	Menjelaskan materi tentang materi keprofesian	35 Menit

Berikut adalah hasil analisis respon guru dan siswa terhadap buku saku pada tema 4 berbagai pekerjaan yang telah dikembangkan sebagai berikut:

a. Hasil analisis respon guru

Berikut hasil analisis data dari Ibu Nurmaria Ulfa S.Pd selaku guru kelas IV A SD 2 Muhammadiyah 2 Langsa.

Tabel 4.5 Hasil instrumen penilaian respon guru

Jumlah	Rata-rata	Kriteria
84	84	Sangat Praktis

Penilaian buku saku dilakukan oleh guru kelas IV A SD Muhammadiyah 2 Langsa terhadap buku saku dan menghasilkan rata-rata nilai keseluruhan skor penilaian sebesar 84% dan skor

maksimal 5 dengan kriteria produk “Sangat Praktis” artinya buku saku layak digunakan sesuai kebutuhan guru. Adapun saran dan masukan guru yaitu menambahkan ayat pada profesi pedagang.

b. Hasil analisis respon siswa

Adapun respon siswa terhadap buku saku pada tema 4 berbagai pekerjaan sebagai berikut:

Tebal 4.6 Hasil Instrumen respon siswa

Jumlah	Rata-rata	Kriteria
1331	88	Sangat Praktis

Penilaian buku saku dilakukan oleh siswa kelas IV A SD 2 Muhammadiyah 2 Langsa terhadap buku saku dan menghasilkan nilai keseluruhan skor penilaian sebesar 88.733% dan skor minimal 5 dengan kriteria produk “Sangat Praktis” artinya buku saku layak digunakan sesuai kebutuhan siswa. Adapun saran dan masukan dari siswa adalah “bagian latar belakang di cover diganti dengan yang lebih terang, dan selebihnya menarik dan praktis”.

5. *Evaluation*

Tahap evaluasi adalah tahapan terakhir setelah melalui tahap analisis, desain, pengembangan, dan tahap implementasi. Pada tahap ini, peneliti melakukan perbaikan berdasarkan saran dan masukan dari guru dan ahli media sebagai berikut :

a. Revisi pada saran guru

Pedagang



Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ
 الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَنَّ
 حَلَّ اللَّهِ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَاتَّبَعَهَا
 فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا
 خَالِدُونَ

"Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri, melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya."
 (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 275)

Gambar 4.17 Menambahkan ayat tentang pedagang

b. Revisi pada saran respon siswa

Pada bagian cover latar belakang yang gelap, digantikan dengan yang lebih terang.



Gambar 4.18 Sebelum revisi



Gambar 4.19 Sesudah revisi

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan, maka diperoleh satu produk berupa buku saku berbasis Al-Qur'an dan hadis dalam memperkenalkan keprofesian pada tema 4 berbagai pekerjaan. Dalam menghasilkan produk, peneliti menggunakan metode R&D dengan model ADDIE dengan tahapan, Analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*). Adapun tahapan pelaksanaan model ADDIE yaitu:

1. *Analysis*

Pada tahap analisis, peneliti menganalisis kebutuhan siswa bertujuan agar buku saku yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa dan juga dapat meningkatkan kualitas belajar siswa melalui analisis kebutuhan terhadap silabus kelas IV semester satu kurikulum 2013.

2. *Design*

Pada tahap ini, peneliti mendesain buku saku menggunakan laptop/hp dan jaringan internet serta melibatkan *canva*. Diakses dengan halaman web *canva.com*. Aplikasi ini berfungsi untuk membantu peneliti dalam membuat tampilan buku saku lebih menarik dengan gambar, ilustrasi dan font huruf. Kemudian buku saku dicetak menggunakan kertas dengan jenis *art paper* dan ukuran kertas A6.

3. Development

Pada tahap ini peneliti melakukan pengembangan sesuai KD, KI, indikator, dan tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013. Selanjutnya materi yang terdapat dalam buku saku dijelaskan sebaik mungkin dan dibantu dengan gambar yang sesuai dengan tema keprofesian. Buku saku dikembangkan dengan ayat Al-Qur'an/hadis yang berkenaan, teka-teki, ilustrasi serta contoh soal bertujuan agar memberikan pemahaman dan kemudahan bagi siswa tentang materi yang disampaikan dalam buku saku. Pada tahap ini juga dilakukan proses validasi guna mengetahui kelayakan buku saku yang dikembangkan. Kemudian, memvalidasi instrumen buku saku yang dikembangkan sebelum diimplementasi dengan penilaian dan revisi sesuai dengan saran ahli media, ahli bahasa dan ahli materi.

4. Implementation

Setelah buku saku dikembangkan dan dinyatakan layak berdasarkan hasil validasi oleh ahli bahasa, ahli media dan ahli materi sesuai indikator. Kemudian dilakukan uji coba kepada guru dan siswa kelas IV A SD Muhammadiyah 2 Langsa guna untuk mengetahui respon guru dan siswa. Tahap ini, peneliti memberikan angket kepada guru dan siswa untuk memperoleh data respon terhadap buku saku yang dikembangkan pada tema 4 Berbagai Pekerjaan.

5. *Evaluaiion*

Evaluasi adalah tahap terakhir yang peneliti lakukan untuk menyempurnakan buku saku yang telah dikembangkan. Pada tahap ini peneliti melakukan revisi buku saku berdasarkan saran dan masukan dari guru dan siswa.

Adapun hasil dari analisis data yang diperoleh dijelaskan secara jelas sebagai berikut:

1. Analisis kelayakan produk oleh ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi

Buku saku pada Tema 4 Berbagai Pekerjaan telah diuji kelayakan sesuai indikator oleh ibu Cherry Julida Panjaitan, M.Pd sebagai ahli bahasa dengan nilai rata-rata 98% dengan kategori “Sangat Layak” , Ibu Fenny Anggreni, M.Pd dengan nilai rata-rata 80% dengan kategori “Layak” sebagai ahli media dan bapak Dr. Mahyiddin, MA dengan nilai 86% dengan kategori “Sangat Layak” sebagai ahli materi. Dari hasil tersebut maka buku saku berbasis Al-Qur’an dan hadis pada tema 4 Berbagai Pekerjaan dinyatakan layak digunakan.

2. Analisis kelayakan produk sesuai dengan respon guru dan siswa

Adapun respon dari guru dan siswa terhadap buku saku pada tema 4 Berbagai Pekerjaan yang dikembangkan setelah dilakukan uji coba pada tanggal 23 Mei 2022 di SD Muhammadiyah 2 Langsa dengan jumlah subjek 20 orang siswa kelas IV A diperoleh rata-rata sebesar 88.733% dengan kategori “Sangat Praktis”. Sedangkan berdasarkan respon guru kelas yaitu Ibu Nurmaria Ulfa S.Pd selaku guru kelas diperoleh nilai rata-

rata sebesar 84% dengan kategori “Sangat Praktis”. Dari hasil tersebut buku saku berbasis Al-Qur’an dan hadis pada tema 4 Berbagai Pekerjaan dinyatakan sangat praktis atau layak digunakan sesuai kebutuhan siswa dan guru.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan buku saku pada tema 4 Berbagai Pekerjaan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah produk bahan ajar berupa buku saku pada tema 4 Berbagai Pekerjaan. Penelitian ini menggunakan model ADDIE dengan tahapan analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Dalam mengembangkan produk buku saku, peneliti menggunakan aplikasi yang mendukung pengembangan buku saku yaitu *canva* dengan menyesuaikan pada materi, KD, dan KI.
2. Pengembangan buku saku berbasis Al-Qur'an dan hadis pada tema 4 berbagai pekerjaan memiliki hasil layak digunakan berdasarkan penilaian dari ahli bahasa sebesar 98% dengan kategori "Sangat Layak", ahli media sebesar 80% dengan kategori "Layak, dan ahli materi 86% dengan kategori "Sangat Layak".
3. Pengembangan buku saku berbasis Al-Qur'an dan hadis pada tema 4 Berbagai Pekerjaan di SD Muhammadiyah 2 Langsa memiliki hasil respon baik sehingga sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa dengan memperoleh nilai respon guru sebesar 84% dan respon siswa sebesar

88%, sehingga buku saku yang dikembangkan dinyatakan “Sangat Praktis”.

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Pengembangan buku saku berbasis Al-Qur'an dan hadis pada tema 4 Berbagai Pekerjaan yang peneliti lakukan tidak terlepas dari keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan hanya dalam satu tema saja.
2. Produk yang dikembangkan hanya diimplementasikan di SD Muhammadiyah 2 Langsa.

C. SARAN

1. Diharapkan buku saku ini dapat digunakan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan oleh sekolah lain tingkat SD/MI.
2. Diharapkan peneliti lain bersedia melakukan pengembangan terhadap buku saku agar lebih menarik, efektif, dan inovatif agar memotivasi siswa belajar. Dan peneliti lain mengkaji lebih lanjut terhadap keefektifan buku saku dalam pembelajaran sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahman, Fuad. 2011. Pengembangan Profesionalitas Guru dalam modul A pengembangan profesionalitas guru. UNSRI Palembang.
- Abdul majid, Abdul.2005. perencanaan pembelajaran, Bandung:remaja Rosdakarya.
- Al-Qur'an Terjemahan. 2015. *Dapartemen Agama RI*. Bandung: CV Darus Sunnah
- Annurrahman. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: alfabeta
- Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- A.S Moenir 2002. *Manjemen Pelayanan Umum Indonesia*. Jakarta:Bumi Aksara
- Ginting, Abdurrahman. 2014. Esensi praktis belajar pembelajaran. Bandung: Humaniora.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). 2005. Jakarta: PT (persero) Pendidikan dan Percetakan.
- Masita, Mariana., & Desi Wulandari. 2018. Pengembangan Buku Saku Berbasis Mind Mapping Pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Kreatif*. Vol 8 No. 2.
- Maulida, M., Wati, M., & An'nur, S. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pendidikan Karakter Dalam Mendukung Implementasi Kurikulum 2013. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*, 3(1).

- Mulyatiningsih, Endang.2012. metode penelitian terapan (bidang Pendidikan).
Bandung:alfabeta
- Nurrita, Teni. 2018 Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. dalam jurnal Misykat, Vol.3 No.1
- Prayitno, Elida. 1989. Motivasi dalam belajar dan Berprestasi. Jakarta: Tambak Kusuma
- Puskur, Model Pembelajaran Tematik, Jakarta: Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, 2006. Saud, Udin Syaefuddin, Pembelajaran Terpadu, Bandung: UPI Press, 2006.
- S. Eko Putro Widoyoko. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sanjaya, Wina. 2007 Strategi Pembelajaran Beroretrasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta:Kencana.
- Setyono, dan Yulian adi. 2013. Pengembangan media pembelajaran fisika berupa buletin dalam bentuk buku saku untuk pembelajaran Fisika kelas VII. Materi gaya ditinjau dari Minat Baca siswa. Jurnal pendidikan fisika.
- Sudjana, Nana Syaodih.2013. *metode penelitian pendidikan*. Bandung: Angkasa
- Sugiyono. 2012. Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung:Alfabeta.

Taryono, E. 2018 Pengembangan PT menuju era revolusi industri 4.0 tantangan dan harapan melalui peningkatan perlindungan kekayaan intelektual.

Widyastuti, Sri Harti dan Nurhidayanti. 2010. *Pengembangan Media Pembelajaran*

Yusuf , B. 2009. *Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama

Zulkarnain Mubhar. Muhammad, 2016 *Guru sebagai Jabatan karir dan Profesi perspektif pendidikan islam* Jurnal Al-Qalam Vol.8 No. 2.